



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada adalah melalui pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan juga dipandang sebagai *human investment* karena pendidikan dianggap dapat menghasilkan manusia menjadi modal bagi pembangunan (*human capital*). Manusia terdidik dapat berfungsi sebagai tenaga kerja yang memiliki kemampuan teknologis sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomi yaitu dengan naiknya pendapatan nasional.² Lahirnya manusia terdidik akan terbentuk tenaga-tenaga terdidik yang berpengetahuan dan terampil yang dibutuhkan dalam pembangunan, sehingga terwujud keberhasilan pembangunan di segala bidang. Pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global nantinya menjadi suatu perwujudan dalam strategi pembangunan pendidikan

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV Mitra Karya, 2003), 3.

²Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 22.

nasional yang sesuai dengan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi Pendidikan Nasional yaitu Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003.³

Berbicara mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal.⁴ Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal serta mengenal dunia sekitarnya juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari.⁵

Menempuh jalur pendidikan formal juga menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk mengembangkan potensi-potensi alamiah yang dimiliki anak agar dapat diarahkan ke arah yang lebih baik lagi, dalam hal ini lembaga penyelenggara pendidikan formal adalah sekolah. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁶

Mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka, pihak lainnya adalah

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV Mitra Karya, 2003), 3.

⁴H. Sudardja Adiwikarta, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 150.

⁵Ni'mah, "Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)" (Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 2016), 15.

⁶Supardi, "Arah Pendidikan di Indonesia dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi", *Jurnal Formatif*, Vol. 2, No. 2, (t.th), 116.

guru di sekolah namun setelah anak-anak dititipkan di sekolah orang tua tetap untuk bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.⁷ Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar.⁸

Henki Warsani mengatakan, Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.⁹ Berdasarkan data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik tahun 2020, jumlah petani di Indonesia mencapai 29,76% dari total angkatan kerja di Indonesia atau sekitar 38,23 juta jiwa.¹⁰ Indonesia sebagai negara agraris, hingga kini mayoritas penduduknya telah memanfaatkan sumber daya alam untuk menunjang kebutuhan hidupnya dan diantaranya adalah dengan menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia yang bermukim di pedesaan dalam penghidupannya bergantung dari hasil mata pencaharian sektor pertanian termasuk di Desa Jurangjero. Data yang diperoleh dari data monografi Desa Jurangjero tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah penduduk di Desa Jurangjero terdapat 2.606 jiwa, dengan jumlah penduduk yang bekerja

⁷Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 163.

⁸Ibid, 164.

⁹Henki Warsani, "Kajian Pemanfaatan Lahan Sawah di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi" (Skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013), 1.

¹⁰Cindy Mutia Annur, "Sektor Pertanian Paling Banyak Menyerap Tenaga Kerja Indonesia", dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/12/sektor-pertanian-paling-banyak-menyerap-tenaga-kerja-indonesia>, (diakses pada 10 Juli 2021).

sebagai petani sebanyak 465 orang dari total angkatan kerja di bidang lain yang berjumlah 922 orang, selain itu tingkat pendidikan masyarakat di Desa Jurangjero juga masih rendah berdasarkan data yang diperoleh bahwa ada 1.076 orang yang hanya lulusan pendidikan sekolah dasar dari jumlah orang yang lulusan pendidikan umum ada 2.316 orang¹¹ tidak terkecuali para orang tua peserta didik di MI Al-Hidayah Desa Jurangjero. MI Al-Hidayah Desa Jurangjero sendiri memiliki 12 tenaga pengajar dengan 74 siswa.¹²

Orang tua yang bekerja sebagai petani mereka akan disibukkan dengan tanah pertanian mereka, namun hal tersebut bukanlah menjadi alasan untuk mereka tidak bisa menjalankan perannya secara optimal, optimalnya peran orang tua akan mempengaruhi bagaimana hasil belajar anak. Butuh orang tua yang kompeten dalam mengajar dan mengasuh anak sesuai kebutuhan usia dan kemampuan orang tua tidak hanya sekedar mengasuh anak, akan tetapi juga terlibat langsung dalam pendidikan anak. Orang tua yang kompeten akan lebih mampu membentuk pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadinya interaksi yang cukup maksimal sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Upaya-upaya yang dapat dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan efektif yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis yang nantinya diharapkan mampu menghasilkan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin, untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkannya kemampuan dan keahlian tertentu untuk menciptakan

¹¹ Data Monografi Desa Jurangjero 2020.

¹² Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2021.

suasana yang mendukung efektivitas pembelajaran. Letak peran orang tua dan sejumlah komponen lain di sinilah akan terlibat secara dinamis dan interaktif.¹³

Keberhasilan dan ketidak berhasilan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan akan berpengaruh terhadap keseluruhan program pembelajaran, hal ini memberikan indikasi bahwa peran orang tua, guru dan keterlibatan siswa merupakan komponen utama yang terlibat langsung dalam sukses atau tidaknya kegiatan tersebut yang artinya bahwa keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya tergantung dari guru namun juga orang tua sebagai pendidik yang mengarahkan anak dalam belajar di rumah. Orang tua dapat mengamati anak secara langsung di rumah, selanjutnya orang tua melakukan komunikasi aktif baik itu pada anak maupun pada guru. Komunikasi dengan anak merupakan hal yang sangat penting, agar orang tua tau masalah apa yang sedang dihadapi anak kemudian orang tua mengomunikasikan kepada guru pengajar terkait kesulitan yang dihadapi anak, selain itu keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting, hal tersebut merupakan kunci suksesnya pembelajaran.

Mewabahnya *corona virus disease* (Covid-19), yaitu sebuah virus yang melanda dunia pada akhir tahun 2019 hingga saat ini memberikan dampak yang luar biasa pada hampir semua bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. WHO (*World Health Organization*), telah menyatakan bahwa

¹³Feris Lisatania, "Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Tugas di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara" (Skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung, 2020), 1-2.

Covid-19 menjadi pandemi dunia saat ini.¹⁴ Menyikapi adanya dampak wabah tersebut pada dunia pendidikan, maka mulai pada tanggal 16 Maret 2020 pemerintah meminta untuk menutup semua lembaga sekolah. Tindakan lainnya yang diambil pemerintah adalah dengan menerbitkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 yang berisikan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (Covid-19).¹⁵ Keluarnya peraturan baru tersebut, membuat siswa dan guru tidak dapat lagi melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran mulai diganti dengan belajar dari rumah. Menyikapi hal ini, tentu saja diperlukannya pembekalan penguasaan ilmu teknologi bagi guru, siswa dan orang tua siswa agar pembelajaran dari rumah dapat tetap berjalan dengan lancar dan efektif di tengah masa darurat pandemi ini. Sistem pembelajaran baru ini menuntut orang tua untuk menyediakan sarana komunikasi serta melakukan pengawasan secara ketat terhadap penggunaannya, mengingat objek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah dengan rentang usia antara 7 sampai 13 tahun.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya tidak dapat berjalan dengan mudah, banyak sekali hambatan yang terjadi selama pelaksanaannya. Hambatan-hambatan yang terjadi diantaranya, faktor kepemilikan *smartphone*, sulitnya jaringan internet di beberapa daerah, dan mahalnya biaya paket

¹⁴ Hadion Wijoyo dkk, *Evektifitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 17.

¹⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), dalam <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9>, (diakses pada 10 Juli 2021).

internet. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh juga terjadi di MI Al-Hidayah Desa Jurangjero, disana masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki *smartphone*, jaringan internet yang sulit di desa tersebut, dan biaya paket internet yang cukup mahal yang menjadi beban tersendiri bagi orang tua. Kendala tersebut menunjukkan bahwa pada wilayah tersebut pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tidak berjalan dengan mudah. Berdasarkan dari beberapa permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Peran Orang Tua Petani dalam Membentuk Pembelajaran Efektif pada Masa Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Jurangjero, Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2020/2021.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan oleh peneliti maka dapat diambil batasan masalah pada penelitian ini yaitu peran orang tua petani dalam membentuk pembelajaran efektif pada masa pandemi siswa kelas V MI Al-Hidayah Desa Jurangjero, Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana peran orang tua petani dalam menghadapi pembelajaran anak pada masa pandemi di MI Al-Hidayah Desa Jurangjero, Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2020/2021 ?

2. Bagaimana strategi orang tua petani membentuk pembelajaran efektif pada masa pandemi di MI Al-Hidayah Desa Jurangjero, Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2020/2021 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua petani dalam menghadapi pembelajaran anak pada masa pandemi di MI Al-Hidayah Desa Jurangjero, Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan strategi orang tua petani membentuk pembelajaran efektif pada masa pandemi di MI Al-Hidayah Desa Jurangjero, Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk menganalisis peran orang tua petani dalam membentuk pembelajaran efektif pada masa pandemi di MI Al-Hidayah Desa Jurangjero, Kabupaten Rembang. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dalam membentuk pembelajaran efektif pada masa pandemi di MI Al-Hidayah Desa Jurangjero, Kabupaten Rembang.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran orang tua agar lebih intensif dalam melakukan pengawasan dan pendampingan belajar terhadap anaknya agar pembelajaran dari rumah tetap efektif dimasa pandemi.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembentukan pembelajaran yang efektif pada masa pandemi meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi sekolah dan pembelajaran dapat tetap berjalan dengan lancar.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sejenis dan dapat meningkatkannya menjadi lebih baik.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci isi dari penelitian

BAB I: Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka yang memuat teori-teori yang terkait dengan judul yang akan dibahas, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas.

BAB III: Metode penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian

BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

